

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada hadis Imam Tirmidhī Nomor Indeks 446, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia dalam Sunan Tirmidhī dengan jalur Qutaibāh (W. 240 H), Ya'qūb ibn 'Abdirrahman (W. 181 H), Suhaīl bin Abī Ṣāliḥ, Abīhi ialah Dhakwān Abū Ṣāliḥ al-Samān al-ziyāt al-Madani (W. 101 H), Abī Hurairah (W. 57 H) yang menerima hadis secara langsung dari Nabi SAW merupakan hadis yang berkualitas Ḥasan Ṣaḥīḥ. Namun peneliti menduga bahwasannya Imām Tirmidhī dalam menilai sebuah hadis mengatakan Ḥasan dari segi sanad dan Ṣaḥīḥ dari segi matan. Sehingga Imām Tirmidhī menggunakan teori *al-Jarḥi muqoddamun 'ala al-ta'dīl* dalam menilai hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia. Maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya status sanad hadis tentang turunnya Allah ke langit dunia ini adalah *ṣaḥīḥ*, karena sanadnya muttasil dan semua perawinya *thiqah*. walaupun ada perawi yang bernama Suhaīl ibn Abī Ṣāliḥ ada kritikus Abū Fataḥ al-Azdi yang mengatakan bahwa dia adalah *ṣodūq*, dan al-Nasa'i mengatakan *laīsa bihi ba'thun*, akan tetapi al-Ijliy mengatakan *thiqah*. Maka peneliti menggunakan teori *al-ta'dīl muqoddamun 'ala*

